

**PELATIHAN MANAJEMEN ORGANISASI UNTUK
MENINGKATKAN PERAN PEMUDA DALAM
BERWIRAUSAHA**

Devia Hetty Hernany¹, Amelia Puspita¹, M. Rizki Putra Setiawan¹

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin¹

*Correspondence E-mail: deviahettyh@uniska-bjm.ac.id

Kata Kunci:

Pelatihan
Manajemen
Organisasi,
Meningkatkan
Peran Pemuda,
Wirausaha.

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul Pelatihan Manajemen Organisasi Untuk Meningkatkan Peran Pemuda dalam Berwirausaha di SMKN 2 Banjarmasin. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan penyuluhan serta tanya jawab akan arti pentingnya meningkatkan kualitas serta peran serta pemuda dalam berusaha di tengah masyarakat. Pemuda sangat dituntut beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam masyarakat untuk dapat terus beradaptasi. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada bulan November 2024 dan terdiri dari tiga tahapan kegiatan. Tahapan pertama yaitu tahap persiapan dalam melakukan survey lokasi mitra, peserta kegiatan dan penyusunan materi. Tahap kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi pemberian ceramah materi Pelatihan Manajemen Organisasi Untuk Meningkatkan Peran Pemuda dalam berwirausaha Di SMKN 2 Banjarmasin. Tahap ketiga yaitu evaluasi antara lain untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para generasi muda di SMKN 2 Banjarmasin antusias dalam menerima ilmu baru dan aktif melakukan tanya jawab mengenai bagaimana cara mengimplementasikan Manajemen Organisasi Untuk Meningkatkan Peran Pemuda dalam Berwirausaha.

Keywords:

Organizational
Management
Training,
Enhancing the
Role of Youth,
Entrepreneurship.

Abstract

This community service is entitled Organizational Management Training to Increase the Role of Youth in Entrepreneurship at SMKN 2 Banjarmasin. The purpose of carrying out community service activities is to provide counseling and questions and answers about the importance of improving the quality and role of youth in business in the community. Youth are very required to adapt quickly in dealing with changes that occur in society to be able to continue to adapt. The method of this community service activity took place in November 2024 and consisted of three stages of activity. The first stage is the preparation stage in conducting a survey of partner locations, activity participants and preparation of materials. The second stage is the implementation which includes giving lectures on Organizational Management Training materials to increase the role of youth in entrepreneurship at SMKN 2 Banjarmasin. The third stage is evaluation, among others, to determine how deeply the trainees understand the material provided. The conclusion of this community service activity is that the young generation at SMKN 2 Banjarmasin is enthusiastic in receiving new knowledge and actively asking questions about how to implement Organizational Management to Increase the Role of Youth in Entrepreneurship.



PENDAHULUAN

Manajemen yang dilaksanakan tidak terlepas dari Efektivitas organisasi. Oleh karena itu dibutuhkan sistem manajerial yang mampu membawa roda organisasi pada efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi. Indikator utama manajemen yang ideal adalah adanya keselarasan antara implementasi dan hasil. Oleh karena itu manajemen yang ideal sering juga dikatakan dengan manajemen situasional atau kondisional. Penjabaran kegiatan pada hakikatnya dapat menyentuh kepentingan semua unsur yang terdapat dalam organisasi [1]. Organisasi merupakan suatu bentuk kerjasama antara sekelompok orang yang tergabung dalam suatu wadah tertentu guna mencapai tujuan bersama seperti yang telah ditetapkan bersama. Wirausaha berasal dari kata Wira dan Usaha. Wira berarti “teladan” atau patut dicontoh, sedangkan “Usaha” berarti “berkemauan keras” memperoleh manfaat. Jadi seorang wirausaha adalah seseorang yang berkemauan keras dalam bisnis yang patut menjadi tauladan hidup [2]. Ada lima sebab seseorang atau cara seseorang untuk mulai usaha, merintis usahanya, yaitu: faktor keluarga pengusaha, sengaja terjun menjadi pengusaha, kerja sampingan, coba-coba, terpaksa. Untuk dapatnya mencapai tujuan organisasi haruslah bisa mengendalikan sebuah sumber daya seluruh yang ada pada organisasi. Manajemen Organisasi merupakan suatu proses dari sebuah perencanaan dan pengorganisasian serta Pengendalian [3].

Tujuan organisasi tersebut tentunya bisa bermacam-macam, tergantung suatu organisasi itu sendiri. Akan sia-sia apabila sebuah organisasi memiliki tujuan yang baik juga visi misi yang memumpuni, namun apabila anggotanya tidak mendukung maka dalam organisasi aspek anggotanyalah yang paling dominan dan paling penting [4]. Para pemuda di SMKN 2 Banjarmasin ini tidak sedikit banyak yang ikut aktif pada kegiatan-kegiatan di tempat tinggalnya yang mana kegiatan tersebut sangat memerlukan peran penting pemuda didalamnya, dan yang aktif di dalamnya hanya beberapa orang tidak menyeluruh dan tidak kompak, maka perlu dicari jalan keluarnya. Salah satu kelompok masyarakat yang berperan penting dalam mengembangkan wilayahnya, yakni pemuda yang tergabung dalam organisasi kepemudaan [5]. Merujuk kepada UU Nomor 40 Tahun 2009, pemuda adalah manusia Indonesia yang berusia 16-30 tahun. Pemuda dianggap penting mengingat posisinya sebagai manusia Indonesia yang memiliki ide kreatif, dinamis, intelektual-terdidik dan memiliki semangat besar dalam mengisi dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Peranan pemuda dalam sosialisasi bermasyarakat sungguh menurun drastis, dahulu biasanya setiap ada kegiatan masyarakat seperti kerja bakti, acara-acara keagamaan, adat istiadat biasanya yang berperan aktif dalam menyukseskan acara tersebut adalah pemuda sekitar [6]. Saat ini pemuda lebih suka berperan di dunia maya ketimbang dunia nyata. Lebih suka bermain Facebook, Instagram, dan lain-lain, ketimbang duduk mufakat untuk kemajuan RT, RW sampai tingkat Kecamatan. Munculnya Sumber masalah pada pemuda saat ini yaitu masalah terjadinya perbedaan yang sangat signifikan antara nilai dalam masyarakat dengan kehidupan realita bermasyarakat. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor kurangnya wawasan akan pentingnya sebuah organisasi masyarakat, adanya kesibukan dari setiap individu, serta lemahnya para anggota pemuda dalam penyampaian aspirasi atau potensi yang di miliki [7]. Betapa pentingnya pemuda sebagai generasi penerus bangsa, maka sangatlah penting bagi pemuda dalam ikut serta dan berperan aktif dalam organisasi kepemudaan di Wilayah.

Pemuda sebagai penerus generasi bangsa perlu untuk terus membekali diri dengan berbagai kemampuan terutama kemampuan leadership, public speaking, kepekaan terhadap lingkungan, memecahkan masalah dan bekerja dalam tim. Kemampuan ini dapat diperoleh

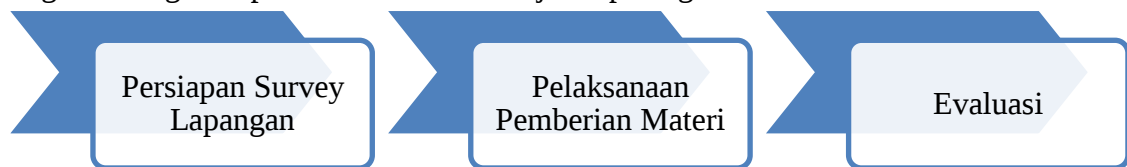
dengan remaja bergabung dan aktif dalam suatu organisasi kepemudaan [8]. Oleh karena itu, program pelatihan manajemen organisasi bagi pemuda pemudi perlu dilakukan supaya dapat memberi motivasi pada pemuda untuk dapat terlibat dalam suatu organisasi, sehingga pemuda dapat berperan aktif di masyarakat sekitar [9]. Dalam masalah ini maka perlunya membantu untuk mensosialisasikan dan memberikan pelatihan kepada para Generasi Muda.

METODE

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Osis SMKN 2 Banjarmasin Dengan jumlah khalayak sasaran kurang lebih 30 orang. Adapun yang menjadi instruktur dan nara sumber dalam kegiatan ini adalah Dosen dan Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari.

A. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang dilakukan kepada Osis SMKN 2 Banjarmasin adalah berupa pelatihan langsung dengan tatap muka. Selanjutnya forum diskusi interaktif, dengan adanya forum diskusi ini memberikan fasilitas kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait manajemen organisasi dan Kewirausahaan Siswa serta peran pemuda di tengah masyarakat. Program Pengabdian kepada Masyarakat di di SMKN 2 Banjarmasin Jl. Brig Jend. Hasan Basri No.6, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70124 dibagi menjadi 3 tahap yaitu, tahap pertama persiapan, melakukan survei lapangan, tahap kedua pelaksanaan yaitu pemberian materi dan pelatihan, dan tahap ketiga evaluasi. Berikut adalah alur dari setiap rangkaian kegiatan pelaksanaan PkM disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Program Pengabdian kepada Masyarakat

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertempat di SMKN 2 Banjarmasin Jl. Brig Jend. Hasan Basri No.6, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70124, yang dilaksanakan pada bulan November 2024.

HASIL PELAKSANAAN

Definisi pemuda adalah mereka yang berusia 18 hingga 35 Tahun Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Kami selaku Tim melakukan penyuluhan kepada Osis SMKN 2 yang berada di Jl. Brig Jend. Hasan Basri No.6, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70124 karena ingin memberikan pengetahuan kepada Pemuda tentang pentingnya peran serta dimasyarakat sebagai generasi penerus bangsa. Saat ini memasuki era milenial. Dimana akan terjagi *gap* yang luar biasa ditengah masyarakat. Mengingat sekumpulan masyarakat memiliki latar belakang yang berbeda-beda dari factor pendidikan, kesejahteraan, social dan lainnya. Untuk itu, peran aktif generasi muda untuk dapat berbaur dengan masyarakat dalam hal ini sangat diperlukan keterlibatannya.

Pelatihan dan kompetensi yang cukup melalui *soft skill* yang harus dimiliki seorang pemuda mampu menghadapi perbedaan tersebut. Kemampuan *soft skill* ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang pemuda untuk dapat berinteraksi secara efektif dengan masyarakat umum. Upaya yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan *soft skill*,

yakni dengan cara mengikuti beberapa program pelatihan, perbanyak studi banding, mengikuti pendidikan formal/non formal, tantang diri dengan hal baru yang bermanfaat dan perbanyak kesempatan magang kerja. Berikut tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat:

A. Tahap Persiapan

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam Pengabdian kepada Masyarakat meliputi: Survei awal, pada tahap ini dilakukan ke lokasi yang berada di di SMKN 2 Banjarmasin Jl. Brig Jend. Hasan Basri No.6, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Setelah survei maka ditetapkan waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Penyusunan bahan/materi pelatihan.

B. Tahap Pelaksanaan

Permasalahan yang ada bahwa Siswa ini masih belum menentukan pilihan setelah lulus sekolah, diharapkan generasi muda saat ini sebelum menentukan pilihan, ada masa pembelajaran atau pemberian pembekalan berwirausaha. Sehingga baik sebelum ada pilihan maupun setelah ada pilihan tetap akan terlibat, berperan dan memberikan manfaat ke masyarakat umum sebagai wujud bakti.

Waktu pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini kurang lebih 1 Bulan. Program PKM ini dilaksanakan yang berada di di SMKN 2 Banjarmasin Jl. Brig Jend. Hasan Basri No.6, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70124



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

C. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan dilakukan pendampingan, sosialisasi dan pelatihan secara langsung kepada peserta kegiatan secara bersama dengan mendatangi secara langsung osis di SMKN 2 yang berada di Jl. Brig Jend. Hasan Basri No.6, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70124.



Gambar 3. Foto Bersama

Proses diskusi saat proses pelatihan ini sangat penting sebagai bahan evaluasi apakah PKM yang telah kita lakukan sudah berhasil atau belum. Tahap evaluasi ini dilaksanakan selama proses pelatihan berlangsung. Dalam tahap ini dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab terhadap keaktifan dan kepuasan peserta.

D. Kemampuan Soft Skill Yang dibutuhkan Pemuda di Lingkungan Masyarakat

1. **Komunikasi:** Mampu berkomunikasi dengan baik akan membantu menyampaikan maksud dan tujuanmu kepada orang lain. Orang yang aktif berorganisasi atau dalam kegiatan masyarakat tentu akan terlatih untuk mengemukakan pandangan atau pendapat secara runtut hingga bisa mudah dipahami oleh orang lain. Tahu bagaimana cara berkomunikasi dengan orang yang berbeda-beda latar belakangnya.
2. **Berpikir Kritis:** Kemampuan berpikir kritis digunakan untuk melihat segala sesuatunya lebih jernih dan rasional. Pemuda harus bersikap rasional terhadap apa yang dipercayai dan harus dilakukan.
3. **Mempunyai Kepekaan Sosial Yang Tinggi:** Kerap bergaul dengan orang banyak akan menumbuhkan empati dalam diri karena kita sering dihadapkan pada beragam permasalahan individu maupun kelompok.
4. **Mempunyai Jiwa Kepemimpinan:** Kematangan seorang pemimpin ditempa dalam kondisi yang penuh tantangan. Organisasi dan kegiatan kemasyarakatan adalah kawah candra dimuka untuk membentuk pemimpin yang tidak cuma tangkas tapi juga memiliki kepekaan sosial yang tinggi.
5. **Mampu Menilai dan Mengambil Keputusan Dengan Baik:** Salah dalam mengambil keputusan bisa berakibat fatal ke depannya. Jadi penting untuk memiliki kemampuan mengambil keputusan yang baik. Dengan menjabarkan kelebihan dan kekurangan dari setiap keputusan yang diambil, setelah itu baru bisa membuat keputusan.
6. **Kemampuan Berbahasa Asing:** Kemampuan ini penting dikuasai agar dapat berkomunikasi pada tingkat global.

7. Kreativitas: Kemampuan untuk menemukan sesuatu yang unik. Menciptakan inovasi-inovasi baru atau mengembangkan yang sudah ada.
8. Leadership: Kemampuan untuk mengatur. Bagi mahasiswa atau pun siswa, hal ini dapat dikembangkan saat mereka mengikuti organisasi ataupun ekstrakurikuler.
9. Kecerdasan emosional: Dalam hal ini, termasuk pula kemampuan untuk mengelola, dan memanfaatkan emosi.

E. Hubungan Organisasi Dengan Generasi Muda

1. *Agent of Change*: Sebagai agen perubahan, pemuda Indonesia memiliki peranan untuk menjadi pusat dari kemajuan bangsa ini.
2. *Agent of Development*: Sebagai agen pembangunan, pemuda memiliki peranan melancarkan atau melaksanakan berbagai macam pembangunan di berbagai bidang, seperti dalam bidang kebudayaan dengan memperkenalkan kebudayaan tersebut ke dunia internasional.
3. *Agent of Modernizations*: Sebagai agen pembaruan, pemuda Indonesia mempunyai peranan untuk mempertahankan identitas bangsa dengan tetap mengikuti dinamika di era modern seperti sekarang. Misalnya, perkembangan teknologi di Indonesia yang semakin maju dalam berbagai bidang dapat menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang tidak tertinggal dalam bidang teknologinya.

Adanya kesenjangan generasi milenial dengan masyarakat umum, diharapkan Siswa SMKN 2 yang berada di Jl. Brig Jend. Hasan Basri No.6, Sungai Mai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70124 dapat menjadi generasi muda yang *aktif* dan *energetic* terlibat didalam lingkungan masyarakat dengan cara terus belajar meningkatkan kemampuan *soft skill*, pahami kekurangan dan kelebihan pribadi, pelajari karakter masyarakat, memaksimalkan setiap peluang tugas kemasyarakatan yang ada, tidak menyerah dan terus mencoba. Salah satu cara meningkatkan kemampuan berorganisasi dalam masyarakat, harus menguasai kemampuan *soft skill*. Dalam menghadapi berbagai karakter yang ada pada masyarakat, kita harus lebih bisa mendengar terlebih dahulu apa yang diinginkan oleh masyarakat, Tugas kita sebagai generasi muda, tentunya harus dapat membantu apa yang menjadi keterbatasan yang ada dimasyarakat sesuai dengan kemampuan yang kita miliki [10]. Untuk bisa beradaptasi dengan masyarakat, tentunya kita harus banyak berinteraksi dan mengetahui hubungan antara pemuda dan organisasi, dalam hal ini adalah organisasi besar seperti Masyarakat [11]. Bukan hal mudah untuk dapat tampil dimuka umum, memberikan pelatihan serta menjadi bagian dari kepengurusan yang ada dilingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Meningkatkan kemampuan berorganisasi dalam masyarakat, harus menguasai kemampuan *soft skill*. Dalam menghadapi berbagai karakter yang ada pada masyarakat, kita harus lebih bisa mendengar terlebih dahulu apa yang diinginkan oleh masyarakat, Tugas kita sebagai generasi muda, tentunya harus dapat membantu apa yang menjadi keterbatasan yang ada dimasyarakat sesuai dengan kemampuan yang kita miliki. Untuk bisa beradaptasi dengan masyarakat, tentunya kita harus banyak berinteraksi dan mengetahui hubungan antara pemuda dan organisasi, dalam hal ini adalah organisasi besar seperti masyarakat. Bukan hal mudah untuk dapat tampil dimuka umum, memberikan pelatihan serta menjadi bagian dari kepengurusan yang ada dilingkungan masyarakat. Bagi pemuda yang sudah memiliki kemampuan tetap harus berusaha meningkatkan kemampuan serta bisa mengajarkan ke generasi muda lainnya. Serta tetap mengupdate kemampuan yang dimiliki sesuai dengan perkembangan dan relevansi lingkungan masyarakat yang ada. Pelaksanaan kegiatan

pengabdian ini telah berjalan lancar setelah pelatihan Manajemen Organisasi Untuk Meningkatkan Peran Pemuda dalam Berwirausaha di tengah Masyarakat terjadi peningkatan pengetahuan dan kemampuan dari para Siswa SMKN 2 Banjarmasin Jl. Brig Jend. Hasan Basri No.6, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dalam mengelolah Organisasi Pemuda

REFERENSI

- [1] Rosliyati, Warnida, Nina Yaya Bae, S., Wahyuni, E. S., Maulana, I., & Syarifah, W. (2024). PELATIHAN MERAJUT UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN WIRAUSAHA SANTRI TMI AL-AMIEN PRENDUAN. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 158–165. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.246>
- [2] Trihastuti, M., Romlah, O. Y., Syobar, K., Faisal Ali, Y., Andrian, A., & Belladonna, A. P. (2024). MENGGALI POTENSI DAERAH DENGAN MENGEMBANGKAN JIWA ENTREPRENEUR DI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.58740/mjp.v1i1.104>
- [3] Prasetyono, A., Hapsari, I. M., Subroto, S., Firmansyah, F., Mubarak, A., & Wahyudi, C. (2024). MENINGKATKAN LITERASI OPERATION MINIBANK MELALUI DOMESTIC OPERATION TRAINING PADA MINIBANK. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 177–181. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.270>
- [4] Kamal, M. A., Divaningrum, S. E., Mayadina, V., Azis, Z. A., Faiz, M. Y. N., & Nisa, D. A. (2024). OPTIMALISASI PERAN PENDIDIKAN LITERASI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN SOSIAL PEREMPUAN PESISIR DESA PANGGUNG. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 182–189. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.265>
- [5] Malo, F. G., Allo, M. M. G., & Pare, P. Y. D. (2024). PENGURANGAN SAMPAH PLASTIK MELALUI INOVASI ECOBRICK SEBAGAI ALTERNATIF PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI DESA WAEBELA. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 197–202. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.279>
- [6] Akbarurrasyid, M., Arifin, I. F. S. Z., Sofian, A., Pietoyo, A., Prajayati, V. T. F., & Sudinno, D. (2024). FITOFARMAKA SEBAGAI ALTERNATIF PERMASALAHAN PENYAKIT IKAN YANG RAMAH LINGKUNGAN UNTUK PEMBUDIDAYA IKAN. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 210–219. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.292>
- [7] Fatmawati, A., Suprpti, S., Puspitasari, A., Solikah, W. Y., & Gunawan, A. (2024). PENYULUHAN KOSMETIKA HERBAL UNTUK WAJAH DAN PEMBUATAN MASKER BUBUK ORGANIK DI KRAPYAK WETAN. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 225–232. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.310>
- [8] Ernawati, S., Arlin, W., Sandrawati, Apriani, & Ananta, A. (2024). PELATIHAN UMKM DENGAN INOVASI GULA NIRA CAIR SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(2), 241–246. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i2.311>
- [9] Huda, M., Maula, I., & Rifa'an, S. (2024). SOSIALISASI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PRAPAG KIDUL: PROGRAM KULIAH KERJA NYATA. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.58740/mjp.v1i1.136>



- [10] Ardillah, K. (2024). PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DESA TAMANJAYA MENUJU DESA WISATA BERKELANJUTAN. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 71–80. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.149>
- [11] Haryanto, H., & Lie, T. (2024). IMPLEMENTASI E-ADVERTISING: PELATIHAN WAKE HOUSE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMASARAN DIGITAL. *Masyarakat: Jurnal Pengabdian*, 1(1), 139–146. <https://doi.org/10.58740/m-jp.v1i1.238>

